

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi turunan fungsi kelas XI IPA di SMAN 1 Mojo. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Mojo di mulai pada tanggal 20 maret 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa klas IX IPA 1 dan IX IPA 3. Kelas IX IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas IX IPA 3 digunakan sebagai kelas control.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan soal tes mengenai motivasi sebanyak 25 soal dan soal tes mengenai hasil belajar sebanyak 3 soal uraian yang berkaitan dengan materi fungsi turunan yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya. Soal tes digunakan untuk mengetahui kemampuan koneksi matematis dan hasil belajar siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, kelas control merupakan kelas yang dijadikan pembanding untuk kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas control dan kelas eksperimen terkumpul, maka dilakukan perhitungan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, tes motivasi dan hasil belajar. Observasi digunakan untuk menilai proses pembelajaran dikelas dengan mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas antara guru dan siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh

data kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan foto sebagai data dokumentasi siswa kelas XI SMAN 1 Mojo Kediri ketika belajar dengan metode *reciprocal teaching* berlangsung. Tes motivasi digunakan untuk mengukur ini siatif siswa untuk belajar dalam kurun waktu tertentu setelah dilakukan proses pembelajaran. Sedangkan tes hasil belajar juga digunakan untuk mengukur hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu setelah proses pembelajaran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas adalah data dari nilai ulangan semester matematika siswa klas XI IPA 1 dan XI IPA3 dan data skor soal tes digunakan untuk menguji normalitas data yang juga uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji MANOVA. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Nilai Ujian Semester Kelas XI IPA1 Dan XI IPA3

Kelas XI IPA1 (Kelas Eksperimen)			Kelas XI IPA3 (Kelas Control)		
NO	NAMA	NILAI	NO	NAMA	NILAI
1	ANR	80	1	ABA	82
2	AFB	82	2	AR	82
3	AN	82	3	AHA	78
4	AR	82	4	A	77
5	ANA	80	5	AIRD	82
6	AK	78	6	ANA	82
7	BK	82	7	ASQ	80
8	BRA	77	8	DJS	80
9	DWI	80	9	DKW	82
10	DL	82	10	DA	82
11	ER	82	11	FKN	82

12	FES	80	12	FEAR	79
13	FF	78	13	IKM	78
14	IM	80	14	IPW	78
15	KFR	80	15	IMR	78
16	K	78	16	KM	80
17	MHS	82	17	MAIR	78
18	MRAR	78	18	MWF	82
19	MRM	78	19	MAM	78
20	MNM	78	20	MLA	80
21	MAM	82	21	MA	82
22	MIR	80	22	MARA	78
23	MDD	78	23	MAK	82
24	ND	82	24	MAS	81
25	NA	82	25	MCHC	80
26	PZ	80	26	NAM	80
27	RAS	78	27	PIZ	82
28	RDB	80	28	P	78
29	RAM	80	29	RNS	82
30	SLB	78	30	RKU	80
31	SB	78	31	RN	80
32	SKI	78	32	SLSB	82
33	TS	80	33	SEY	80
34	TTC	82	34	SCP	82
35	YK	82	35	S	80
36	ZF	80	36	TN	78
			37	US	82
Jumlah		2879	Jumlah		2969
Rata-Rata		80	Rata-Rata		
Nilai Tertinggi		82	Nilai Tertinggi		82
Nilai Terendah		77	Nilai Terendah		77

Berdasarkan hasil ujian semester pada **tabel 4.2** diatas, didapat hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai adalah sebesar 2879 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai sebesar 2969. maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas experimen lebih rendah dari kelas control.

Hasil nilai tes motivasi dan hasil belajar pada kelas eksperimen dan control akan di sajikan di **tabel 4.2** sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Skor Motivasi Dan Hasil Belajar
Siswa Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3

Kelas XI IPA1 (Kelas Eksperimen)				Kelas XI IPA3 (Kelas Control)			
No	Nama	Nilai Motivasi	Nilai Hasil Belajar	No	Nama	Nilai Motivasi	Nilai Hasil Beljar
1	ANR	71	95	1	ABA	74	50
2	AFB	83	55	2	AR	75	55
3	AN	69	95	3	AHA	83	65
4	AR	68	95	4	A	66	70
5	ANA	68	95	5	AIRD	68	80
6	AK	76	95	6	ANA	64	80
7	BK	69	65	7	ASQ	50	80
8	BRA	70	0	8	DJS	73	70
9	DWI	68	90	9	DKW	70	80
10	DL	69	0	10	DA	59	80
11	ER	69	90	11	FKN	64	80
12	FES	68	95	12	FEAR	61	50
13	FF	70	90	13	IM	67	65
14	IM	70	90	14	IPW	65	80
15	KFR	83	85	15	IMR	65	65
16	K	68	95	16	KM	60	65
17	MHS	68	55	17	MAIR	72	75
18	MRAR	82	95	18	MWF	71	65
19	MRM	73	95	19	MAM	65	0
20	MNM	81	85	20	MLA	61	80
21	MAM	68	95	21	MA	77	0
22	MIR	69	90	22	MARA	59	65
23	MDD	66	95	23	MAK	73	75
24	ND	60	45	24	MAS	72	0
25	NA	64	45	25	MCHC	65	70
26	PZ	82	90	26	NAM	66	85
27	RAS	68	95	27	PIZ	72	50
28	RDB	72	95	28	P	61	80
29	RAM	71	0	29	RNS	75	80
30	SLB	82	45	30	RKU	74	80

31	SB	74	45	31	RN	83	45
32	SKI	71	75	32	SLSB	64	80
33	TS	67	95	33	SEY	61	0
34	TTC	51	45	34	SCP	65	80
35	YK	65	95	35	S	76	80
36	ZF	72	45	36	TN	71	65
				37	US	79	80
Total		2545	2655	Total		2526	2350
Rata-Rata		69	84	Rata-Rata		69	79
Nilai Tertinggi		83	95	Nilai Tertinggi		83	80
Nilai Terendah		51	45	Nilai Terendah		50	45

Berdasarkan hasil motivasi belajar pada **tabel 4.2** diatas, didapat hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai adalah sebesar 2545 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai sebesar 2526. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $2545 > 2526$ maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas experiment lebih tinggi dari kelas control.

berdasarkan hasil uji hasil belajar pada **tabel 4.2** diatas, didapat hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai adalah sebesar 2655 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai sebesar 2350. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $2655 > 2350$ maka dapat disimpulkan bahwa kelas experiment lebih tinggi dari kelas control.

berdasarkan hasil motivasi dan hasil belajar pada **tabel 4.2** diatas, didapat hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai motivasi sebesar 2545 dan untuk hasil belajar memiliki nilai sebesar 2655 dan hasil semuanya lebih tinggi dari kelas control. dengan berdasarkan hasil yang di dapatkan terdapat pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa yang menggunakan *reciprocal tecing* (terbalik) terhadap nilai yang tidak menggunakan metode tersebut.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk diuji maka dilakukan analisis data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan serangkaian pengujian data, adapun analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel yang digunakan normal atau tidak normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah skor hasil tes kemampuan koneksi dan skor tes hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika *asympt.sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika *asympt.sig* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

a. Uji Normalitas Data Hasil Tes Motivasi Belajar

Adapun hasil perhitungan uji normalitas motivasi siswa disajikan pada **Tabel 4.3** sebagai berikut ini:

Tabel 4.3
Output Uji Normalitas Hasil Tes Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		IPA1EX	IPA3CO
N		36	37
Normal Parameters ^a	Mean	70.69	68.27
	Std. Deviation	6.611	7.171
Most Extreme Differences	Absolute	.176	.111
	Positive	.176	.111
	Negative	-.175	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.056	.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215	.755

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji *kolmogorov-smirnov* pada **tabel 4.3** diatas, didapat hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai *asympt.sig* adalah sebesar 0,215 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai *asympt.sig* sebesar 0,755. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,914 > 0,05$ dan $0,360 > 0,05$ maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data keduanya berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Soal Tes Hasil Belajar

Adapun hasil perhitungan uji normalitas hasil belajar siswa disajikan pada **Tabel 4.4** sebagai berikut ini:

Tabel 4.4
Output Uji Normalitas Soal Tes Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IPA1EXPERIMEN	IPA3COTROL
N		36	37
Normal Parameters ^a	Mean	80.00	69.59
	Std. Deviation	20.976	18.870
Most Extreme Differences	Absolute	.267	.269
	Positive	.237	.264
	Negative	-.267	-.269
Kolmogorov-Smirnov Z		1.599	1.634
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012	.010
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada **Tabel 4.4** diatas, didapat hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp.sig* adalah sebesar 0,527 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai *Asymp.sig* sebesar 0,319. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,126 > 0,05$ dan $0,001 < 0,05$ maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data keduanya berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua sampel yang digunakan memiliki varians yang homogen atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varian yang homogen dan peneliti dapat melakukan uji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel bersifat homogen. Pada penelitian uji homogenitas ini peneliti menggunakan nilai ulangan harian pada kelas eksperimen dan juga kelas kontrol. Adapun hasil dari uji homogenitas disajikan pada **Tabel 4.5**

Tabel 4.5
Data Output Uji Homogenitas Nilai Ulangan Harian

Test of Homogeneity of Variances

HASIL_UH

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.199	1	71	.657

Berdasarkan **Tabel 4.5** yang disajikan diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,657. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,657 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari nilai ulangan harian siswa kedua sampel, kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

2. Uji hipotesis

Setelah uji-uji prasyarat dilakukan maka selanjutnya dilanjutkan dengan uji hipotesis. Analisis yang digunakan pada uji hipotesis penelitian ini adalah uji MANOVA. Uji MANOVA dipergunakan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan koneksi matematis dan

hasil belajar siswa. Data yang digunakan untuk uji MANOVA adalah data dari hasil soal tes kemampuan koneksi matematis dan soal tes hasil belajar. adapun hasil dari uji MANOVA tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji homogenitas matriks varian/covarian

Syarat pertama yang harus dipenuhi sebelum melakukan ke uji MANOVA yaitu uji homogenitas matriks varian/covarian. Dengan hipotesis pengujian uji homogenitas matriks varian/covarian sebagai berikut:

H_0 = Kedua variabel dependen memiliki matriks varians/covarian yang sama.

H_1 = Kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang berbeda.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan jika sig. < 0.05 maka H_0 ditolak. Hasil dari pengujian data uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat pada **Tabel 4.6** berikut ini:

Tabel 4.6
Data Output Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices ^a	
Box's M	2.438
F	.788
df1	3
df2	9.305E5
Sig.	.500

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Berdasarkan hasil *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* pada tabel **Tabel 4.6** diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,500. Karena $0,500 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi, kedua variabel dependen memiliki matriks varian/covarian yang sama. Sehingga uji analisis data MANOVA dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

b. Uji homogenitas varian

Syarat kedua yang harus dipenuhi sebelum melakukan ke uji MANOVA yaitu uji homogenitas varian. Dengan hipotesis pengujian uji homogenitas varian berikut:

1. H_0 = Skor soal tes motivasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogeny.

H_1 = Skor soal tes motivasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen

2. H_0 = Skor soal tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogeny.

H_1 = Skor soal hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang tidak homogeny.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil dari pengujian data uji homogenitas varian dapat dilihat pada **Tabel 4.7** berikut ini:

Tabel 4.7
Data Output Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
HASIL_MOTIVASI	1.631	1	71	.206
HASIL_BELAJAR	3.225	1	71	.077

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Berdasarkan hasil *Levene's Test of Equality of Error Variances* pada **Tabel 4.7** diatas, diperoleh nilai signifikan skor soal tes kemampuan koneksi matematis sebesar 0,206 dan nilai signifikan skor soal tes hasil belajar sebesar 0,077. Karena nilai pada skor soal tes kemampuan koneksi matematis $0,206 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi, skor soal tes motivasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogeny. Sedangkan nilai pada skor tes soal hasil belajar $0,077 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi skor soal tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

c. *Uji multivariate test*

Hasil uji MANOVA pada dasarnya ada dua bagian, yaitu *Multivariate Test* yang menyatakan ada pengaruh yang nyata antar kedua variabel dan *Between-Subjects Effects* yang menguji setiap secara individual.¹ Pertama

¹ Imam Azhar, *Multivariate Analyziz Of Variance*, (Jurnal: Studi Islam Madinah, 2012), Vol. 7, No.1, hlm. 27-28

untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel perlu dilihat *Multivariate Test* pada output. *Multivariate Test* dilakukan dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 = ada perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas control.

H_1 = tidak Ada perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas control.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan jika sig. < 0,05 maka H_0 ditolak. Hasil dari *Multivariate Test* dapat dilihat pada **Tabel 4.8** berikut ini.

Tabel 4.8
Data Output *Between-Subject Effects*

Multivariate Tests^b

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept Pillai's Trace	.991	3.911E3 ^a	2.000	70.000	.000	.991
Wilks' Lambda	.009	3.911E3 ^a	2.000	70.000	.000	.991
Hotelling's Trace	111.754	3.911E3 ^a	2.000	70.000	.000	.991
Roy's Largest Root	111.754	3.911E3 ^a	2.000	70.000	.000	.991
KELAS Pillai's Trace	.065	2.425 ^a	2.000	70.000	.096	.065
Wilks' Lambda	.935	2.425 ^a	2.000	70.000	.096	.065
Hotelling's Trace	.069	2.425 ^a	2.000	70.000	.096	.065
Roy's Largest Root	.069	2.425 ^a	2.000	70.000	.096	.065

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + KELAS

Berdasarkan hasil *Multivariate Test* pada **Tabel 4.8** diatas, nilai signifikan dilihat pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* faktor dan diperoleh keseluruhan data yang sama yaitu sebesar 0,065. Karena nilai 0,065 > 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi, ada perbedaan kemampuan hasil tes motivasi dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh variabel secara individual yaitu dengan data *Between-Subject Effects* pada output data pengujian. *Between-Subject Effects* dilakukan dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 = Ada perbedaan motivasi siswa antara kelas eksperimen dengan kelas control.

H_1 = Tidak Ada perbedaan motivasi siswa antara kelas eksperimen dengan kelas control.

2. H_0 = Ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas control.

H_1 = Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas control.

Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil dari *Between-Subject Effects* dapat dilihat pada **Tabel 4.9** berikut ini:

Tabel 4.9
Data Output *Between-Subject Effects*

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	HASIL_MOTIVASI	107.228 ^a	1	107.228	2.252	.138	.031
	HASIL_BELAJAR	1911.979 ^b	1	1911.979	2.575	.113	.035
Intercept	HASIL_MOTIVASI	352363.119	1	352363.119	7.400E3	.000	.990
	HASIL_BELAJAR	343788.692	1	343788.692	463.063	.000	.867
KELAS	HASIL_MOTIVASI	107.228	1	107.228	2.252	.138	.031
	HASIL_BELAJAR	1911.979	1	1911.979	2.575	.113	.035
Error	HASIL_MOTIVASI	3380.936	71	47.619			
	HASIL_BELAJAR	52711.993	71	742.422			
Total	HASIL_MOTIVASI	355749.000	73				
	HASIL_BELAJAR	397775.000	73				
Corrected Total	HASIL_MOTIVASI	3488.164	72				
	HASIL_BELAJAR	54623.973	72				

a. R Squared = .031 (Adjusted R Squared = .017)

b. R Squared = .035 (Adjusted R Squared = .021)

Perhatikan baris khusus pada angka signifikan. Berdasarkan hasil *Between-Subject Effects* pada **Tabel 4.15** diatas, diperoleh nilai signifikan soal tes kemampuan koneksi matematis sebesar 0,031. Karena nilai signifikan soal tes kemampuan koneksi matematis $0,031 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, ada perbedaan kemampuan koneksi matematis antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Sedangkan pada skor angket diperoleh nilai signifikan sebesar 0,035. Karena nilai signifikan soal tes hasil belajar $0,035 > 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi, ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas control.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan adanya pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi turunan fungsi atau diferensi kelas XI IPA di SMAN 1 Mojo. Adapun data rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada **Tabel 5.1** berikut ini:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Apakah ada pengaruh model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> (terbalik) terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi turunan fungsi atau diferensi kelas XI IPA di SMAN 1 Mojo.	SPSS: Nilai signifikan sebesar 0,031	0,031 > 0,05	H_0 diterima	Ada pengaruh motivasi siswa antara kelas yang diberikan metode <i>reciprocal teaching</i> (terbalik) dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan metode <i>reciprocal teaching</i> (terbalik) dalam proses pembelajaran

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 4.10

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interprestasi	Kesimpulan
2.	Apakah ada pengaruh model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> (terbalik) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi turunan fungsi atau deferensi kelas XI IPA di SMAN 1 Mojo	SPSS: Nilai signifikan sebesar 0,035	0,035 > 0,05	H ₀ diterima	Ada pengaruh hasil belajar siswa antara kelas yang diberikan metode <i>reciprocal teaching</i> (terbalik) dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan metode <i>reciprocal teaching</i> (terbalik) dalam proses pembelajaran
3.	Apakah ada pengaruh model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i> (terbalik) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi turunan fungsi atau deferensi kelas XI IPA di SMAN 1 Mojo	SPSS: Nilai signifikan sebesar 0,065	0,065 > 0,05	H ₀ diterima	Ada pengaruh motivasi dan hasil belajar siswa antara kelas yang diberikan metode <i>reciprocal teaching</i> (terbalik) dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan metode <i>reciprocal teaching</i> (terbalik) dalam proses pembelajaran